

ABSTRAK

Ratnawulansari, Arieza. 2019. Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi oleh Kader dengan Pendekatan *Problem Based Learning*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang. Pembimbing utama: Afnani Toyibah A.Per.Pen.,M.Pd Pembimbing pendamping: Rita Yulifah S.Kp.,M.Kes

Kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan masih belum maksimal, terutama pada Puskesmas Jabung. Hanya mencapai 16,8% deteksi dini kehamilan yang dilakukan oleh masyarakat. Diharapkan kader lebih berpartisipasi aktif dalam melakukan deteksi dini kehamilan sembari melakukan pendampingan pada ibu hamil. Memberikan pembelajaran berupa penyuluhan dan *problem based learning* dapat mempermudah kader meningkatkan kemampuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan pendekatan *problem based learning*. Desain yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan *one group pre test - post test design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh kader di Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan KSPR, studi kasus dan *checkhlist*. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan p value 0,00. Makna dari hasil tersebut menggambarkan bahwa pendekatan *problem based learning* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi, dengan pembelajaran ini ada kecenderungan untuk dapat meningkatkan kemampuan kader dalam mendeteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Kader, Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

Ratnawulansari, Arieza. 2019. Increasing The Ability To Detect Early High-Risk Pregnancies by Cadres with a Problem Based Learning Approach. Essay. Applied Bachelor Program in Midwifery. Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Main Advisor: Afnani Toyibah A.Per.Pen., M.Pd Counselor mentor: Rita Yulifah S.Kp., M.Kes

Cadres in early detection of pregnancy are still not maximal, especially at the Jabung Health Center. Only reached 16.8% of early detection of pregnancy carried out by the community. It is hoped that cadres will actively participate in early detection of pregnancy while providing assistance to pregnant women. Providing learning in the form of counseling and problem based learning can facilitate cadres to improve their abilities. The purpose of this study was to determine the increase in high risk early detection ability with a problem based learning approach. The design used was a pre-experiment with one group pre test - post test design. The population used was all cadres in the Kemantren Village, Jabung District, Malang Regency. The sampling technique used was total sampling with a total sample of 50 respondents. The instruments in this study used KSPR, case studies and checklist. Based on the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test with a significance level of 0.05 obtained p value 0.00. The meaning of these results illustrates that problem based learning approach can be used as learning methods about high risk early detection of pregnancy, with this learning there is a tendency to be able to increase the cadre's ability to detect high-risk pregnancies early.

Keywords: Cadre Ability, High Risk Early Pregnancy Detection, Problem Based Learning